



### HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT RASYIDA MEDAN

#### *Relationship Between Anxiety Level With Life Quality Of Chronic Kidney Failure Which Running Hemodialisa In Rasyda Hospital Medan*

Dedi<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>. Departemen Keperawatan, Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia Email: dedisyaiful@helvetia.ac.id

#### Abstrak

Pendahuluan; Estimasi Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan pertumbuhan jumlah penderita gagal ginjal pada tahun 2013 telah meningkat 50% dari tahun sebelumnya, di Amerika Serikat kejadian dan prevalensi gagal ginjal meningkat 50% di tahun 2014. Tujuan; untuk mengetahui Hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di rumah sakit Rasyida Medan Medan Tahun 2018. Bahan dan Metode; jenis penelitian ini menggunakan *Survei analitik* yang menggunakan *Metode cross sectional* populasi dalam penelitian ini berjumlah 75 orang dan sampel yang diambil dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer, sekunder, dan tersier. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil; penelitian dengan uji statistik pearson *chi square*, menunjukkan bahwa hasil *p-value* sebesar 0,001. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05, maka ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Rasyida Medan. Kesimpulan; dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara, tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Rasyida Medan.

**Kata Kunci : Tingkat Kecemasan, Kualitas Hidup, Hemodialisa**

#### Abstract

*Background; The World Health Organization (WHO) estimates that the number of kidney failure patients in 2013 has increased by 50% from the previous year, in the United States the incidence and prevalence of kidney failure increased by 50% in 2014. Objectives; aims to determine the relationship between anxiety levels and quality of life chronic renal failure patients undergoing hemodialysis at rasyda hospital Medan Medan Year 2018. This research method uses analytical survey using cross sectional population method in this study amounting to 75 people and samples taken using Simple Random Sampling. Material and Method; This research method uses analytical survey using cross sectional population method in this study amounting to 75 people and samples taken using Simple Random Sampling. Results; Data collection is done using primary, secondary and tertiary data. This data analysis was performed using the chi square test. The results of this study with Pearson chi square statistical test, showed that the p-value result was 0.001. Where the value is smaller than the  $\alpha$  value of 0.05, then there is a relationship between the level of anxiety and the quality of life of patients with chronic renal failure undergoing hemodialysis in Medan's 2018 rasyda hospital. Conclusion; this study indicate that there is a significant relationship between, the level of anxiety with the quality of life of patients undergoing hemodialysis in rasyda medan hospital in 2018.*

**Keywords: Anxiety Level, Quality Of Life, Hemodialysis**

## PENDAHULUAN

Penyakit ginjal kronik sudah merupakan masalah kesehatan masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi berbagai masalah penyakit ginjal kronik seperti mengatur pola makan (diet), dialisis dan transplantasi ginjal. Dialisis terbagi menjadi dua yaitu peritoneal dialisis dan hemodialisis. Penyakit ginjal kronik (PGK) semakin meningkat. Upaya yang dilakukan untuk menangani masalah ini salah satunya dengan hemodialisis. Pasien PGK membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk menjalani hemodialisis. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan psikologi seperti kecemasan. (1)

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan pertumbuhan jumlah penderita gagal ginjal pada tahun 2013 telah meningkat 50% dari tahun sebelumnya, di Amerika Serikat kejadian dan prevalensi gagal ginjal meningkat 50% di tahun 2014 data menunjukkan bahwa setiap tahun 200.000 orang Amerika menjalani Hemodialisa karena gangguan ginjal kronis, yang artinya 1.140 dalam 1 juta orang Amerika adalah pasien dialisis. (2)

Prevalensi dan insidensi gagal ginjal terus meningkat di dunia. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan pertumbuhan jumlah penderita gagal ginjal pada tahun 2013 telah meningkat 50% dari tahun sebelumnya. Di Amerika Serikat, kejadian dan prevalensi gagal ginjal meningkat 50% di tahun 2014. Data menunjukkan bahwa setiap tahun 200.000 orang Amerika menjalani hemodialisis karena gangguan ginjal kronis artinya 1140 dalam satu juta orang Amerika adalah pasien dialisis.

Jumlah penderita gagal ginjal kronik pada tahun 2007 di seluruh dunia terdapat 1,1 juta orang menjalani hemodialisis, serta diproyeksi pada tahun 2013 menjadi lebih dari 2 juta orang (Yayasan Ginjal Diatrans Indonesia (YGDI), 2012). *National Institut of Diabetes Melitus and Digestif and Kidney Disease* (NIDDK) menyebutkan bahwa antara 1980 dan 2009, rata-rata prevalensi gagal ginjal kronik di US meningkat mendekati 600% dari 290 kasus menjadi 1.738 kasus per juta penduduk. Jumlah kematian pasien gagal ginjal kronik juga menunjukkan kenaikan dari 10.478 pada tahun 1980 menjadi 90.118 pada tahun 2009 (*National Kidney and Urologic Diseases Information Clearinghouse*, 2012). Di Indonesia pada tahun 2011 terdapat 15.353.

pasien baru yang menjalani hemodialisis dan pada tahun 2012 terjadi peningkatan pasien yang menjalani hemodialisis diantaranya sebanyak 4.268 orang sehingga secara keseluruhan terdapat 19.621 pasien yang baru menjalani hemodialisis sampai akhir tahun 2012 pada 244 unit hemodialisis di Indonesia (*Indonesian Renal Registry* (IRR), 2013). (3)

Berdasarkan data dari Riskesdas 2013 prevalensi penyakit ginjal kronik sesuai diagnosis dokter di Indonesia sebesar 0,2%. Di urutan pertama ditempati oleh Sulawesi Tengah dengan prevalensi 0,5%, di ikuti oleh Aceh, Gorontalo, dan Sulawesi Utara dengan prevalensi 0,4%. Sementara NTT, Sulawesi Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur masing-masing memiliki prevalensi sebesar 0,3%. (4)

Data yang dirilis oleh Riskesdas 2013 di Indonesia penderita GJK sebanyak 0,2%. Prevalensi di DIY sebesar 0,3% dan di daerah Kulon Progo sebesar 0,3%. Gagal ginjal tergolong penyakit kronis yang memerlukan hemodialisis untuk mempertahankan hidup. Lama menjalani hemodialisis akan berdampak terhadap psikologis pasien. Pasien akan mengalami kecemasan yang jika tidak ditangani akan berubah menjadi gangguan cemas. (5) Tujuan dalam penelitian adalah apakah ada hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik menjalani hemodialisa Di Klinik Rasyida Medan.

## METODE

Desain penelitian ini adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* di gunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, di mana pengamatan kedua variabel di lakukan pada saat bersamaan, yaitu mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan

kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis RS Rasyida Medan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 75 orang pasien yang melakukan hemodialisa, dengan Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. (6) Instrumen yang digunakan untuk kecemasan yaitu menggunakan instrument yang baku HARS sedangkan Kualitas hidup pasien Gagal Ginjal Kronik menggunakan instrument WHOQOL BREF dari 26 item pertanyaan . Analisis data menggunakan *uji Chi-Square*.

## HASIL

### Variabel Univariat

**Tabel 1.**

*Distribusi frekuensi tingkat kecemasan pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa Di RS Ginjal Rasyida Medan*

<b>Tingkat Kecemasan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Ringan	46	61,3
Sedang	25	33,3
Berat	4	5,3
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>
<b>Kualitas Hidup</b>		
Rendah	27	36,0
Tinggi	48	64,0
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah 75 responden, yang memiliki cemas ringan sebanyak 46 orang (61,3%), responden yang memiliki cemas sedang sebanyak 25 orang (33,3%), responden yang memiliki cemas berat sebanyak 4 orang (5,3%). Berdasarkan variabel kualitas hidup didapatkan hasil dari jumlah 75 responden, yang memiliki kualitas hidup yang rendah sebanyak 27 orang (36,0%), dan responden yang memiliki kualitas hidup yang tinggi sebanyak 48 orang (64,0%). Hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal yang menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Ginjal Rasyida Medan Setelah diketahui distribusi frekuensi masing-masing variabel pada penelitian ini maka dilakukan dengan analisa bivariat untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *independet variabel* dengan *dependet variabel*.

### Variabel Bivariat

**Tabel 2.**

*Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Hemodialisa Di RS Ginjal Rasyida Medan*

<b>Tingkat Kecemasan</b>	<b>Kualitas Hidup</b>				<b>Total</b>		<b>Signifikan</b>
	<b>Tinggi</b>		<b>Rendah</b>		<b>n</b>	<b>%</b>	
	<b>n</b>	<b>%</b>	<b>n</b>	<b>%</b>			
Ringan	9	12,0	37	49,3	46	61,3	0,001
Sedang	15	20,0	10	13,3	25	33,3	
Berat	3	4,0	1	1,3	4	5,3	
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>36</b>	<b>48</b>	<b>64</b>	<b>75</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa tersebut diatas, diketahui bahwa dari jumlah 75 responden (100%), responden yang mengalami cemas ringan sebanyak 46 (61,3%) responden, responden yang memiliki kualitas hidup yang tinggi sebanyak 48 (64,0%) responden, sedangkan yang

cemas berat sebanyak 4 (5,3%) responden dan responden yang memiliki kualitas hidup yang rendah sebanyak 27 (36,0%) responden.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa sebanyak 75 (100%) responden. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa banyak pasien yang menjalani hemodialisa memiliki tingkat kecemasan ringan. Tingkat kecemasan yang sedang dapat mempengaruhi tingkat kualitas hidup pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa. Hasil penelitian tentang tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa diketahui 46 (61,3%) responden dengan cemas ringan, yang mengalami cemas sedang sebanyak 25 (33,3%) responden, yang mengalami cemas berat sebanyak 4 (5,3%) responden.

Kecemasan adalah suatu kondisi yang menandakan suatu keadaan yang mengancam keutuhan serta keberadaan dirinya dan dimanifestasikan dalam bentuk perilaku seperti rasa tidak berdaya, rasa tidak mampu, rasa takut, fobia tertentu. Cemas adalah emosi dan merupakan pengalaman subjektif individu mempunyai kekuatan tersendiri dan sulit untuk di observasi langsung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Windy Astuti tahun 2016 tentang faktor yang berhubungan dengan kualitas tidur pasien gagal ginjal kronik dengan terapi hemodialisa. Hasil penelitian menunjukkan terbukti tingkat kecemasan dapat mempengaruhi kualitas tidur pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa yang menunjukkan hasil nilai  $p$  value 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik ada hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien yang menjalani hemodialisis. (7)

Menurut asumsi peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan di RS Ginjal Rasyida Medan tahun 2018 dapat diketahui bahwa kebanyakan responden memiliki tingkat kecemasan ringan dikarenakan pasien memiliki harapan besar akan kesembuhan dari penyakit yang dihadapi dan menjalani proses hemodialisa tanpa mengeluh dan juga adanya keluarga yang selalu ada mendampingi klien selama proses hemodialisa berlangsung. Sedangkan pasien yang cemas berat sedikit diantaranya sudah tak memiliki keyakinan akan kesembuhan total, dan hemodialisa yang sudah berlangsung lama tidak memberi pengaruh besar dalam mencapai kesembuhan.

Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisa Dari hasil penelitian yang dilakukan di RS Ginjal Rayida Medan Tahun 2018, dapat diketahui bahwa dari jumlah 75 (100%) responden yang memiliki kualitas hidup yang tinggi sebanyak 48 responden (64,0%), dan yang memiliki kualitas hidup rendah sebanyak 27 responden (36,0%). Jadi sebagian besar responden yang menjalani hemodialisa di RS Ginjal Rasyida Medan memiliki kualitas hidup yang tinggi dalam menjalani terapi hemodialisa.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan di RS Ginjal Rasyida dapat diketahui bahwa banyak pasien yang memiliki kualitas hidup yang tinggi dikarenakan tetap berpikir tenang dan selalu sabar dalam menjalani proses hemodialisa, sedangkan yang kualitas hidup rendah dikarenakan tidak dapat berpikir tenang dan cemas berlebihan.

Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisa Dari hasil penelitian yang dilakukan di RS Ginjal Rasyida Medan, tabulasi silang antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa tersebut diatas, diketahui bahwa dari jumlah 75 responden (100%), yang mengalami tingkat cemas ringan sebanyak 46 (61,3%) responden, yang mengalami cemas sedang sebanyak 25 responden (33,3%), yang mengalami cemas berat sebanyak 4 (5,3%) responden, responden yang memiliki kualitas hidup tinggi sebanyak 48 responden (64,0%), dan yang memiliki kualitas rendah sebanyak 27 responden (36,0%).

Pada bagian pearson *chi-square* terlihat nilai *Asimp.Sig* sebesar 0,001. Karena nilai *Asimp.Sig-p* ( $0,001 < \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa dimana hasil yang diperoleh adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup. Menurut asumsi peneliti bahwa tingkat kecemasan sangat mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa, karena terbukti banyaknya pasien yang mengalami tingkat cemas ringan serta minimnya pasien yang memiliki kualitas rendah dalam menjalani terapi hemodialisa. Disebabkan

karena berbagai faktor yang mempengaruhi.

## **KESIMPULAN**

Setelah pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RS Ginjal Rasyida Medan mengenai hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa: Diketahui bahwa pasien yang menjalani hemodialisis rata-rata memiliki kualitas hidup tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa dimana hasil yang diperoleh adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan kualitas hidup. Saran dari penelitian ini adalah Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian yang sejenis. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian ulang dengan mengembangkan variable lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Tokala BF, Kandou L, Dundu A. Hubungan antara lamanya menjalani hemodialisis dengan tingkat kecemasan pada pasien dengan penyakit ginjal kronik Di RSUD.prof.Dr.Kandau Manado Tahun 2015. ; 3.
2. W. Perbedaan tingkat kecemasan dengan penyakit gagal ginjal kronik tahun 2017. Fakultas ilmu kesehatan UMP; 2017.
3. Hagita D, B, Woferst R. Studi fenomenologi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis Di RSUD Arifin ahmad pekan Baru. 2015 Oktober; 2.
4. Hanafi R, Bidjuni H, Babakal A. Hubungan peran perawat sebagai care giver dengan kualitas hidup pasien penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis Di RSUP.Prpf.DR.R.D.Kandau Manado. 2016 Februari; 4.
5. Lestari A, Rukmi Dk. Gambaran Tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis berdasarkan kuesioner zung self-rating anxiety scale di RSUD wates Tahun 2017. 2017.
6. Muhammad I. panduan penyusunan Penelitian bidang kesehtan menggunakan metode penelitian ilmiah. 5th ed. Suroyo RB, editor. Banung: Citapustaka Media Perintas; 2016.
7. Hanafi R, Bidjuni H, Babakal A. hubungan peran perawat sebagai cre giver dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP Prof.Dr.R.D. kandau Manado. 2016 februari; 4.